

**PERUBAHAN KUALITAS TANAH PADA UMUR PENGELOLAAN  
LAHAN YANG BERBEDA DI LAHAN PERTANIAN PASIR PANTAI  
DESA SRIGADING, BANTUL, YOGYAKARTA**

Oleh: Hega Diah Banafsaj Amaamah  
Dibimbing oleh: Partoyo

**ABSTRAK**

Lahan pesisir di Desa Srigading dimanfaatkan sebagai lahan pertanian pasir pantai tetapi memiliki faktor pembatas seperti tekstur tanah yang pasiran, kemampuan menahan air yang kurang, kandungan hara dan bahan organik tanah yang sedikit. Petani setempat mengatasi keterbatasan tersebut dengan melakukan upaya pembenahan tanah seperti penambahan lempung dan pupuk kandang. Penambahan ini dilakukan berdasarkan pengalaman petani dan sudah dilakukan sejak tahun 1987. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat perbaikan tanah yang sudah dicapai pada lahan pertanian pasir Desa Srigading dengan menggunakan Indeks Kualitas Tanah. Metode yang digunakan yaitu metode survey dan analisis indeks kualitas tanah yang mengacu pada Mausbach dan Seybold (1998). Penentuan lokasi pengambilan sampel berdasarkan umur penggunaan lahan yaitu 0, 20, dan 36 tahun. Parameter yang digunakan ialah jeluk perakaran, BV, porositas, kemantapan agregat, C-organik, tekstur, pH, P tersedia, K tertukar, N-tersedia, dan N-total, dan jumlah mikroba. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan indeks kualitas tanah seiring dengan penambahan umur pengelolaan lahan, indeks kualitas tanah rata-rata pada lahan dengan umur pengelolaan 36 tahun memiliki nilai 0,693 dengan harkat baik, lahan berumur 20 tahun 0,406 dengan harkat rendah, dan lahan yang belum dikelola 0,360 dengan harkat rendah.

Kata kunci: lahan pertanian pasir pantai, kualitas tanah, umur pengelolaan lahan